

ANALISIS FRAMING BERITA PENGUNGSI ROHINGYA PADA MEDIA *ONLINE* DI LIPUTAN6.COM DAN DETIK.COM TERHADAP OPINI PUBLIK

Putri Nur Laila

Program Studi Ilmu Komunikasi,
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Yudharta Pasuruan

*Email : lailaputrinur6@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "Analisis Framing Berita Pengungsi Rohingya pada Media Online di Liputan6.com dan Detik.com Terhadap Opini Publik". Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis framing William Gamson dan Modigliani untuk menganalisis pemberitaan mengenai pengungsi Rohingya pada Liputan6.com dan Detik.com. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana framing berita pengungsi Rohingya disajikan oleh kedua media online tersebut, dengan fokus pada framing pemberitaan pengungsi Rohingya pada media Liputan6.com dan Detik.com. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, dengan analisis mendalam terhadap pemberitaan tentang pengungsi Rohingya di kedua platform media tersebut. Penelitian ini menemukan bahwa pemberitaan di Liputan6.com dan Detik.com cenderung berfokus pada aspek kemanusiaan dari isu pengungsi Rohingya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa framing yang diterapkan oleh kedua media ini mempengaruhi opini publik dengan penekanan pada isu-isu kemanusiaan.

Kata Kunci : Analisis Framing, Pemberitaan, Pengungsi Rohingya

ABSTRACT

This study is entitled "Analysis of Rohingya Refugee News Framing on Online Media on Liputan6.com and Detik.com Against Public Opinion". This study uses William Gamson and Modigliani's framing analysis approach to analyze news about Rohingya refugees on Liputan6.com and Detik.com. The purpose of this study is to analyze how the framing of Rohingya refugee news is presented by the two online media, with a focus on the framing of Rohingya refugee news on Liputan6.com and Detik.com. The research method used is qualitative, with an in-depth analysis of news about Rohingya refugees on both media platforms. This study found that news on Liputan6.com and Detik.com tends to focus on the humanitarian aspect of the Rohingya refugee issue. The results of the study indicate that the framing applied by the two media influences public opinion with an emphasis on humanitarian issues.

Keywords: Framing Analysis, News, Rohingya Refugees

PENDAHULUAN

Pada Agustus 2017, terjadi serangan bersenjata, kekerasan, dan pelanggaran Hak Asasi Manusia (HAM) di Negara Bagian Rakhine. Serangan ini memaksa warga Rohingya, yang telah menetap di Myanmar selama berabad-abad, meninggalkan rumah mereka ke negara tetangga Bangladesh. Konflik terus berlanjut di Myanmar, dengan banyaknya desa Rohingya yang dibakar habis, ribuan keluarga yang terbunuh, terpisah, dan laporan Hak Asasi Manusia (HAM) yang meluas.

Dalam era digital seperti saat ini, media *online* berperan sebagai salah satu sumber informasi utama bagi khalayak. Berbagai isu global seperti konflik dan krisis kemanusiaan seringkali menjadi topik utama yang diangkat oleh media *online*. Salah satu isu yang mendapat perhatian luas dari media *online* adalah krisis pengungsi Rohingya di Myanmar.

Meskipun banyak studi tentang framing media terhadap isu-isu global, belum ada kajian mendalam mengenai bagaimana liputan6.com dan detik.com ini membingkai berita tentang pengungsi Rohingya dan dampaknya terhadap opini publik di Indonesia.

membangkai berita tentang pengungsi Rohingya dan bagaimana framing ini mempengaruhi opini publik di Indonesia. Dengan memahami bagaimana kedua media ini menyajikan berita tentang pengungsi Rohingya, penelitian ini akan mengisi kesenjangan pengetahuan mengenai dampak framing media terhadap pandangan masyarakat dan. Penelitian ini

penting karena dapat memberikan wawasan tentang bagaimana pemberitaan media online di Indonesia mempengaruhi sikap dan respons terhadap isu kemanusiaan global seperti krisis Rohingya.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Pemberitaan

Berita adalah segala hasil pelaporan lisan dan tertulis dalam rutinitas sehari-hari, berita berperan sebagai bentuk laporan yang harus mengandung informasi terkini. Informasi yang disampaikan dalam berita juga harus relevan dan menarik bagi masyarakat. (Inung Cahya S., 2018:2)

Definisi berita di atas diperkuat oleh pandangan Mitchel V. Charnley dan Jakob Oetama (dalam Abdurrahman Jemat, 2012). Mitchel V. Charnley menggambarkan berita sebagai laporan terbaru tentang isu-isu yang menarik dan relevan bagi publik. Sementara itu, Jakob Oetama menyatakan bahwa berita adalah pesan yang menyampaikan fakta setelah dipublikasikan melalui media massa. (Inung Cahya S., 2018:2)

2. Media Online

Media online, yang juga dikenal sebagai cyber media, internet media, atau new media, merujuk pada platform yang tersedia secara daring melalui situs web. Media ini dianggap sebagai "generasi ketiga" setelah media cetak dan elektronik (Asep Syamsul, 2018:34).

Dalam perspektif komunikasi massa, media online dianggap sebagai wujud dari "media baru," yang memungkinkan akses konten kapan saja dan di mana saja melalui perangkat digital. Selain itu, media ini mendukung interaksi aktif pengguna, keterlibatan kreatif, dan pembentukan komunitas di sekitar konten, serta menawarkan pengalaman yang bersifat "real-time".

New media, atau media baru, mencakup bentuk media yang berbeda dari lima jenis tradisional: televisi, radio, surat kabar, majalah, dan film. Media baru dikenal karena kemampuannya untuk menawarkan interaksi yang lebih personal dan dinamis, mengurangi kendali yang ketat, dan memberikan kebebasan yang lebih besar dalam mengakses dan berbagi informasi. (Asep Syamsul, 2018:35)

3. Analisis Framing

Analisis framing pada dasarnya merupakan perkembangan terbaru dari pendekatan analisis wacana, khususnya dalam studi teks media. Berdasarkan Sudibyo (1999a:23), gagasan tentang framing pertama kali diajukan oleh Beterson pada tahun 1955. (Drs. Alex Sobur, 2015:161)

Secara lebih sederhana, Eriyanto dan DR. Deddy Mulyana (2002:3) mendefinisikan analisis framing sebagai metode untuk mengungkap bagaimana media membentuk persepsi tentang realitas. Dalam proses ini, realitas sosial diinterpretasikan dan dibangun sesuai

dengan makna yang diberikan oleh media.

Framing berita dalam media online memiliki peran penting dalam menilai atau mengasumsikan pemberitaan mengenai krisis pengungsi Rohingya dengan berbagai topik dan pendekatan yang berbeda. Media-media tersebut bersaing untuk menghasilkan berita yang relevan dan dapat diterima oleh masyarakat umum.

4. Analisis Framing Wiliam Gamson dan Modigliani

Dalam teori framing Gamson & Modigliani, ada dua struktur kunci: core frame dan condensing symbols. Core frame bertindak sebagai pusat yang menyusun elemen-elemen ide, memudahkan komunikator dalam menguraikan inti dari suatu isu. Sementara itu, condensing symbols mencakup framing devices dan reasoning devices, yang berfungsi untuk mengkristalisasi dan memperjelas bagaimana isu disajikan dan dipahami.

Framing devices dan reasoning devices adalah bagian dari struktur kedua yang membentuk esensi dari sebuah unit besar dalam wacana publik, yang disebut "package."(Drs. Alex Sobur, 2015:177)

Dalam perspektif analisis framing oleh Gamson dan Modigliani, framing media dianggap sebagai rangkaian sudut pandang interpretatif yang digunakan untuk membentuk dan memberikan makna pada suatu isu. Ini

menunjukkan betapa pentingnya peran media dalam membentuk persepsi dan pemahaman masyarakat tentang berbagai isu yang relevan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan yang menekankan pada penafsiran dan pemahaman mendalam terhadap data. Dalam praktiknya, metode kualitatif menggunakan teknik pengumpulan data dan analisis data nonkualitatif. Misalnya, melalui wawancara mendalam dan alat observasi. Metode yang digunakan adalah deskriptif analisis dan berfokus pada penelitian non hipotesis. Oleh karena itu, tidak perlu merumuskan hipotesis pada tahap penelitian.

Dengan fokus pada bagaimana framing media dari kedua platform mempengaruhi opini publik dalam konteks kemanusiaan, melalui pengumpulan data primer dari berita, foto, dan video serta data sekunder dari sumber tertulis, menggunakan teknik observasi dan dokumentasi, dan analisis Data dalam penelitian ini dievaluasi dengan menggunakan model framing dari William A. Gamson dan Andre Modigliani, yang mencakup elemen framing devices dan reasoning devices untuk mengungkap bagaimana isu dipresentasikan dan dipahami.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berita Pengungsi Rohingya Pada Liputan.com dan Detik.com

1. Berita Liputan6.com “Belasan Pengungsi Rohingya Terlantar di Pekanbaru”

Berita ini melaporkan bahwa sebanyak 13 pengungsi Rohingya ditemukan terlantar di Jalan Sudirman Pekanbaru setelah mereka masuk ke Pekanbaru dan sempat tidur di salah satu masjid. Para pengungsi ini terdiri dari 6 pria dewasa, 5 wanita, dan seorang balita. Salah satu pengungsi, Shamsuel Alom (30). (M Syukur, 2023)

Belasan Pengungsi Rohingya Terlantar di Pekanbaru

Belasan pengungsi Rohingya terlantar di Pekanbaru karena tidak tahu ke mana tujuannya setelah dibawa oleh seseorang.
oleh M Syukur diperbarui 15 Des 2023, 04:00 WIB



Gambar 1. Beranda Berita Liputan6.com
Sumber: Liputan6.com

2. Berita Liputan6.com “170 Pengungsi Rohingya Tiba di Sumatera Utara Jelang Tahun Baru 2024, Pemkab Siap Tampung Sementara”

Lebih dari 150 pengungsi Rohingya baru tiba di Sumatera Utara, tepatnya di Langkat. Mereka disambut dengan simpati oleh pejabat setempat dan siap ditampung sementara. Kedatangan ini terjadi setelah pengungsi Rohingya mengalami penolakan di Aceh, di mana

sejumlah mahasiswa melakukan aksi protes yang diliput oleh media internasional.

Pemerintah Kabupaten Langkat telah menampung sementara 170 pengungsi tersebut, sambil menunggu kebijakan yang pasti terkait penanganannya. Saat ini, masyarakat Langkat belum menunjukkan penolakan terhadap kedatangan pengungsi. (Tommy K. Rony, 2024)

170 Pengungsi Rohingya Tiba di Sumatera Utara Jelang Tahun Baru 2024, Pemkab Siap Tampung Sementara

170 pengungsi Rohingya tiba di Langkat, Provinsi Sumatera Utara.

oleh Tommy K. Rony, Tim Global diperbarui 01 Jan 2024, 07:00 WIB



Gambar 2. Beranda Berita Liputan6.com

Sumber: *Liputan6.com*

3. Berita Detik.com “Tim SAR Perluas Area Pencarian Puluhan Rohingya Terjebak di Kapal Terbalik”

Tim SAR gabungan kini memperluas wilayah pencarian untuk menemukan puluhan orang yang diduga pengungsi Rohingya, terjebak di kapal yang terbalik di perairan Aceh Barat, Aceh. Proses pencarian melibatkan Basarnas, UNHCR, nelayan, Polairud, TNI AL, dan imigrasi, dengan area pencarian mencakup 200 mil. Mereka menggunakan teknik pencarian yang disesuaikan dengan SAR MAP. Jika para pengungsi ditemukan, mereka

direncanakan untuk dievakuasi ke beberapa titik seperti pelabuhan di Meulaboh, Kuala Bubun di Aceh Barat, atau ke Calang di Aceh Jaya. (Agus Setyadi - detiksumut, 2024b)

Tim SAR Perluas Area Pencarian Puluhan Rohingya Terjebak di Kapal Terbalik

Agus Setyadi - detikSumut

Kamis, 21 Mar 2024 12:15 WIB



Gambar 3. Beranda Berita Detik.com

Sumber: *Detik.com*

4. Berita Detik.com “6 Mayat Diduga Rohingya Kembali Ditemukan di Laut Aceh Jaya”

Keenam jenazah yang diduga pengungsi Rohingya ditemukan di Perairan Calang, Aceh Jaya, menjadikan jumlah keseluruhan mayat yang berhasil dievakuasi oleh tim SAR gabungan sebanyak sepuluh. Semua jenazah perempuan, diperkirakan berusia antara 25 hingga 40 tahun. Tim gabungan menemukan enam jenazah setelah nelayan melaporkan penemuan mayat yang mengapung di laut. Jenazah-jenazah tersebut kemudian diangkat dan dibawa ke Dermaga Ujung Muloh untuk proses selanjutnya dan selanjutnya dievakuasi ke RSUD Teuku Umar Calang. (Agus Setyadi - detiksumut, 2024a)

Aceh
**6 Mayat Diduga Rohingya
 Kembali Ditemukan di Laut
 Aceh Jaya**
 Agus Setyadi - detikSumut
 Senin, 25 Mar 2024 22:17 WIB



Gambar 4. Beranda Berita Detik.com
 Sumber: Detik.com

Analisis Framing Berita Liputan6.com dan Detik.com

1. Analisis Framing Berita Liputan6.com
 Berikut analisis framing di media online Liputan6.com menggunakan analisis framing Wiliam Gamson dan Modigliani.

Tabel 1. Perangkat Framing dan perangkat Penalaran Pada Berita “Belasan Pengungsi Rohingya Terlantar di Pekanbaru”

<i>Framing Device</i>	<i>Reasoning Device</i>
<p>Metaphors: "terlantar di jalanan" untuk menggambarkan kondisi yang rentan dan tidak memiliki tempat tinggal</p>	<p>Roots: Analisis menelusuri akar masalah yang menyebabkan pengungsi Rohingya melarikan diri dari negara asal mereka, serta faktor-faktor yang memengaruhi pergerakan</p>

	mereka ke Pekanbaru.
<p>Exemplars: Pengungsi Rohingya dalam berita ini dianggap sebagai contoh kasus yang mewakili tantangan dalam penanganan migrasi dan perlindungan terhadap pengungsi.</p>	<p>Appeal to Principle: Dalam hal ini, pentingnya perlindungan dan bantuan kepada pengungsi Rohingya sesuai dengan prinsip kemanusiaan dan hak asasi manusia.</p>
<p>Catchphrases: "Pengungsi Rohingya terlantar di Pekanbaru, tanpa tujuan dan identitas."</p>	
<p>Depictions: Penggambaran pengungsi Rohingya sebagai kelompok yang tidak memiliki identitas dan terpaksa meninggalkan tanah kelahiran mereka dengan hanya membawa tas berisi pakaian.</p>	
<p>Visual Image: Terdapat gambar-gambar pengungsi Rohingya yang terlantar di trotoar Jalan Sudirman.</p>	

Sumber: Peneliti 2024

Berdasarkan hasil analisis framing diatas dapat disimpulkan bahwa hasilnya dapat mempengaruhi publik. Hal ini terlihat dari penggunaan perangkat penyusunan kerangka seperti **Metaphors** "terlantar di jalanan" untuk menggambarkan kondisi yang rentan dan tidak memiliki tempat tinggal, selain itu **Appeal to Principle** pentingnya pemberian perlindungan dan bantuan kepada pengungsi Rohingya sesuai dengan prinsip kemanusiaan dan hak asasi manusia. juga menekankan nilai-nilai kemanusiaan dalam menangani krisis pengungsi Rohingya.

Tabel 2. Perangkat Framing dan perangkat Penalaran Pada Berita “170 Pengungsi Rohingya Tiba di Sumatera Utara Jelang Tahun Baru 2024, Pemkab Siap Tampung Sementara”

Framing Device	Reasoning Device
<p>Metaphors: "Pengungsi Rohingya adalah gelombang manusia yang mencari perlindungan di negara-negara tetangga."</p>	<p>Roots: Analisis mungkin menelusuri akar masalah dari kedatangan pengungsi Rohingya dan menyoroti upaya kemanusiaan yang diperlihatkan oleh pemerintah daerah setempat dalam menanggapi situasi tersebut.</p>

<p>Exemplars: Pemerintah daerah setempat, terutama pejabat Langkat, digambarkan sebagai contoh yang menunjukkan simpati dan kesiapan untuk menampung pengungsi Rohingya.</p>	<p>Appeal to Principle: Pernyataan pejabat Langkat menunjukkan pentingnya menanggapi situasi kemanusiaan dengan empati dan solidaritas, serta perlunya koordinasi dengan berbagai pihak terkait untuk menangani masalah ini secara efektif.</p>
<p>Catchphrases: "Lebih dari 150 pengungsi Rohingya dilaporkan tiba di Sumatera Utara pada Sabtu malam (30/12)."</p>	
<p>Depictions: Penggambaran sikap simpati dan kesiapan dari pemerintah daerah setempat dalam menanggapi kedatangan pengungsi Rohingya, serta penekanan pada perlunya koordinasi dengan berbagai pihak terkait dalam menangani masalah tersebut.</p>	
<p>Visual Image: Terdapat gambar-gambar kedatangan pengungsi Rohingya</p>	

di Sumatera Utara dan upaya kesiapan dari pemerintah daerah setempat dalam menampung mereka..	
---	--

Sumber: Oleh Peneliti 2024

Berdasarkan hasil analisis framing diatas dapat disimpulkan bahwa hasilnya dapat mempengaruhi publik. Hal ini terlihat dari penggunaan perangkat penyusunan kerangka seperti **Metaphors** "Pengungsi Rohingya adalah gelombang manusia yang mencari perlindungan di negara-negara tetangga.", selain itu **Appeal to Principle** Pernyataan pejabat Langkat menunjukkan pentingnya menanggapi situasi kemanusiaan dengan empati dan solidaritas, serta perlunya koordinasi dengan berbagai pihak terkait untuk menangani masalah ini secara efektif juga menekankan nilai-nilai kemanusiaan dalam menangani krisis pengungsi Rohingya.

Tabel 3. Perangkat Framing dan perangkat Penalaran Pada Berita "Tim SAR Perluas Area Pencarian puluhan Rohingya Terjebak di Kapal Terbalik"

Framing Device	Reasoning Device
Metaphors: "pencarian dan penyelamatan" yang menggambarkan upaya untuk menemukan dan menyelamatkan orang-orang yang	Roots: Akar dari isu ini adalah kapal terbalik di laut Aceh Barat, Aceh, yang mengakibatkan puluhan orang diduga pengungsi

terjebak di dalam kapal terbalik.	Rohingya terjebak di dalamnya dan membutuhkan pertolongan segera.
Exemplars: Tim SAR gabungan dan para nelayan menjadi exemplars dari pihak-pihak yang bertanggung jawab dan siap memberikan pertolongan dalam operasi pencarian dan penyelamatan.	Appeal to Principle: Berita ini menekankan pada prinsip-prinsip kemanusiaan dan tanggapan darurat terhadap situasi darurat yang dihadapi oleh puluhan orang yang terjebak di kapal terbalik.
Catchphrases: "Pencarian dan penyelamatan," "operasi SAR," dan "pertolongan nelayan" menjadi catchphrases yang menyoroti upaya-upaya penyelamatan dalam situasi darurat.	

<p>Depictions: Gambaran tentang operasi pencarian dan penyelamatan yang melibatkan tim SAR gabungan, dan panggilan untuk pertolongan dari para nelayan merupakan <i>depiction</i> yang menyoroti respons darurat terhadap situasi darurat yang dihadapi oleh puluhan orang yang terjebak di kapal terbalik.</p>	
<p>Visual Image: Dalam berita ini terdapat gambaran tentang kapal terbalik di laut Aceh Barat, Aceh,</p>	

Sumber: Oleh Peneliti 2024

Berdasarkan hasil analisis framing diatas dapat disimpulkan bahwa hasilnya dapat mempengaruhi publik. Hal ini terlihat dari penggunaan perangkat penyusunan kerangka seperti **Metaphors** "pencarian dan penyelamatan" yang menggambarkan upaya untuk menemukan dan menyelamatkan orang-orang yang terjebak di dalam kapal terbalik, selain itu **Appeal to Principle** menekankan pada prinsip-prinsip kemanusiaan dan tanggapan darurat terhadap situasi darurat yang dihadapi oleh puluhan orang yang terjebak di kapal terbalik juga menekankan nilai-nilai

kemanusiaan dalam menangani krisis pengungsi Rohingya.

Tabel 4. Perangkat Framing dan perangkat Penalaran Pada Berita “6 Mayat Diduga Rohingya Kembali Ditemukan di Laut Aceh Jaya”

Framing Device	Reasoning Device
<p>Metaphors: "pencarian dan penyelamatan" yang menggambarkan upaya untuk menemukan dan menyelamatkan orang-orang yang terjebak di laut, serta "jenazah mengapung" yang menggambarkan tragedi kemanusiaan yang terjadi di perairan Calang.</p>	<p>Roots: Akar dari isu ini adalah tragedi kemanusiaan yang terjadi di laut, di mana enam jenazah perempuan diduga pengungsi Rohingya ditemukan di perairan Calang, Aceh Jaya.</p>
<p>Exemplars: Tim SAR gabungan dan para nelayan menjadi exemplars dari pihak-pihak yang bertanggung jawab dan siap memberikan pertolongan dalam operasi pencarian dan penyelamatan.</p>	<p>Appeal to Principle: Berita ini menekankan pada prinsip-prinsip kemanusiaan dan tanggapan darurat terhadap situasi darurat yang dihadapi oleh para pengungsi Rohingya yang</p>
<p>Catchphrases: "Pencarian dan penyelamatan," "penemuan jenazah,"</p>	

<p>dan "kerjasama tim SAR gabungan" menjadi catchphrases yang menyoroti upaya-upaya pencarian dan penyelamatan dalam situasi darurat.</p>	<p>terjebak di laut.</p>
<p>Depictions: Gambaran tentang penemuan jenazah di perairan Calang dan operasi pencarian dan penyelamatan yang melibatkan tim SAR gabungan merupakan depiction yang menyoroti respons darurat terhadap situasi darurat yang dihadapi oleh para pengungsi Rohingya.</p>	
<p>Visual Image: Dalam berita ini terdapat gambaran tentang operasi pencarian dan penyelamatan serta pertolongan yang diberikan oleh tim SAR gabungan.</p>	

Sumber: Oleh Peneliti 2024

Berdasarkan hasil analisis framing diatas dapat disimpulkan bahwa hasilnya dapat mempengaruhi publik. Hal ini terlihat dari penggunaan perangkat penyusunan

kerangka seperti **Metaphors** "pencarian dan penyelamatan" yang menggambarkan upaya untuk menemukan dan menyelamatkan orang-orang yang terjebak di laut, serta "jenazah mengapung" yang menggambarkan tragedi kemanusiaan yang terjadi di perairan Calang, selain itu **Appeal to Principle** menekankan pada prinsip-prinsip kemanusiaan dan tanggapan darurat terhadap situasi darurat yang dihadapi oleh para pengungsi Rohingya yang terjebak dilaut juga menekankan nilai-nilai kemanusiaan dalam menangani krisis pengungsi Rohingya.

PEMBAHASAN

Hasil analisis menunjukkan bahwa baik Liputan6.com maupun Detik.com cenderung menggunakan framing kemanusiaan dalam pemberitaan tentang pengungsi Rohingya. Penggunaan *metaphors* dan *exemplars* dalam berita memperjelas krisis yang dihadapi pengungsi dan memperkuat narasi tentang kerentanan mereka. Framing ini berpotensi mempengaruhi opini publik di Indonesia dengan meningkatkan kesadaran dan simpati terhadap isu kemanusiaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Liputan6.com dan Detik.com menggunakan framing yang menekankan aspek kemanusiaan dalam pemberitaan krisis pengungsi Rohingya.
2. Kedua media ini menggunakan perangkat framing untuk menggambarkan pengungsi Rohingya

sebagai korban yang membutuhkan perhatian dan bantuan.

3. Framing berita ini berpotensi mempengaruhi opini publik di Indonesia, meningkatkan kesadaran dan simpati terhadap isu kemanusiaan.
4. Berita di kedua media menekankan pentingnya respons kemanusiaan dan solidaritas terhadap pengungsi.
5. Framing yang digunakan membentuk persepsi publik tentang pengungsi Rohingya sebagai kelompok rentan yang membutuhkan bantuan, yang dapat mempengaruhi sikap dan tindakan masyarakat serta pemangku kepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

Agus Setyadi - detiksumut. (2024a). 6

Mayat Diduga Rohingya Kembali

Ditemukan di Laut Aceh Jaya.

Detik.Com.

Agus Setyadi - detiksumut. (2024b). *Tim SAR*

Perluas Area Pencarian Puluhan

Rohingya Terjebak di Kapal Terbalik.

Detik.Com.

Asep Syamsul, M. R. (2018). *Jurnalistik*

Online : Panduan Mengelola Media

Online. Nuansa Cendekia.

Drs. Alex Sobur, M. S. (2015). *Analisis Teks*

Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis

Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis

Framing. Remaja Rosdakarya PT.

Inung Cahya S. (2018). *Menulis Berita di*

Media Massa. Citra Aji Parama (Citra

Aji Parama PT).

M.A, Eriyanto, DR. Deddy Mulyana. (2002).

ANALISIS FRAMING Konstruksi,

Ideologi, dan Politik Media. LKiS

Yogyakarta.

M Syukur. (2023). *Belasan Pengungsi*

Rohingya Terlantar di Pekanbaru.

Liputan6.Com.

[https://www.liputan6.com/regional/read/5481340/belasan-pengungsi-](https://www.liputan6.com/regional/read/5481340/belasan-pengungsi-rohingya-terlantar-di-pekanbaru)

[rohingya-terlantar-di-pekanbaru](https://www.liputan6.com/regional/read/5481340/belasan-pengungsi-rohingya-terlantar-di-pekanbaru)

Tommy K. Rony. (2024). *170 Pengungsi*

Rohingya Tiba di Sumatera Utara

Jelang Tahun Baru 2024, Pemkab Siap

Tampung Sementara. Liputan6.Com.

[https://www.liputan6.com/global/read/5494710/170-pengungsi-rohingya-](https://www.liputan6.com/global/read/5494710/170-pengungsi-rohingya-tiba-di-sumatera-utara-jelang-tahun-baru-2024-pemkab-siap-tampung-sementara)

[tiba-di-sumatera-utara-jelang-tahun-](https://www.liputan6.com/global/read/5494710/170-pengungsi-rohingya-tiba-di-sumatera-utara-jelang-tahun-baru-2024-pemkab-siap-tampung-sementara)

[baru-2024-pemkab-siap-tampung-](https://www.liputan6.com/global/read/5494710/170-pengungsi-rohingya-tiba-di-sumatera-utara-jelang-tahun-baru-2024-pemkab-siap-tampung-sementara)

[sementara](https://www.liputan6.com/global/read/5494710/170-pengungsi-rohingya-tiba-di-sumatera-utara-jelang-tahun-baru-2024-pemkab-siap-tampung-sementara)

[sementara](https://www.liputan6.com/global/read/5494710/170-pengungsi-rohingya-tiba-di-sumatera-utara-jelang-tahun-baru-2024-pemkab-siap-tampung-sementara)